

Pendidikan Kabupaten Boyolali: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Boyolali: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Data Pendidikan Kabupaten Boyolali: Ringkasan Cepat

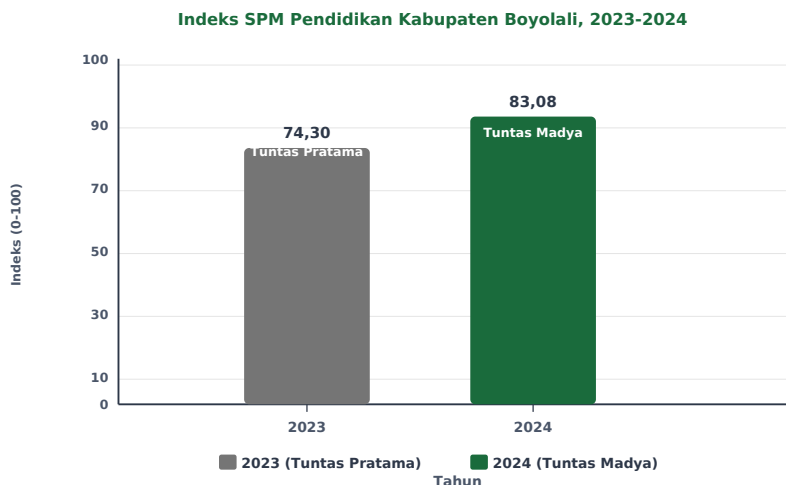
Pendidikan kabupaten boyolali mencatat kemajuan terukur pada 2024. Menurut Kemendikbudristek (2024), Angka Partisipasi Sekolah (APS) anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Boyolali = 99,84%, naik dari 99,34% pada 2023. Menurut BBPMP Jawa Tengah (2024), Indeks Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan Boyolali = 83,08 (kategori Tuntas Madya), naik dari 74,30 (Tuntas Pratama) pada 2023. Menurut BPS Kabupaten Boyolali (2024), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Boyolali = 75,96, naik 0,55 poin dari 75,41 pada 2023. Menurut Kemendikbudristek/Rapor Pendidikan (2024), capaian literasi SD Umum = 86,14 (kategori Baik), naik dari 78,92 pada 2023. Menurut Kemendikbudristek (2024), APS anak usia 5-6 tahun (PAUD) = 89,94%, turun dari 92,18% pada 2023. Menurut Kemendikdasmen (2025/2026), jumlah anak tidak sekolah (ATS) di Kabupaten Boyolali = 5.964 anak, tertinggi di Kecamatan Ngemplak.

APS SD Boyolali 99,84% — namun 5.964 anak usia sekolah belum terjangkau layanan pendidikan

Angka partisipasi sekolah jenjang SD Kabupaten Boyolali mendekati universal pada 2024, mencerminkan keberhasilan akses pendidikan dasar. Di sisi lain, data Kemendikdasmen 2025/2026 mencatat 5.964 anak tidak bersekolah, dengan konsentrasi tertinggi di Kecamatan Ngemplak. Warga dapat memeriksa status penerima Program Indonesia Pintar (PIP) melalui aplikasi SIPINTAR untuk memastikan anak dari keluarga kurang mampu memperoleh dukungan yang tersedia.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Boyolali

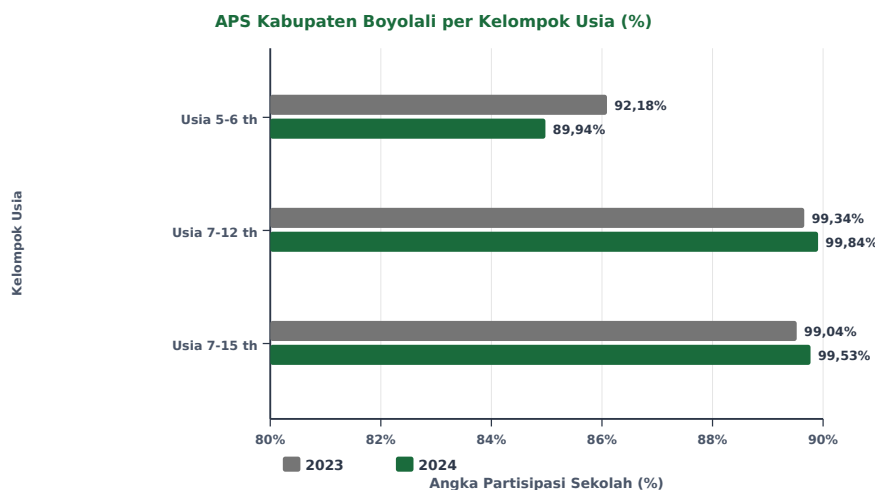
Indeks SPM Pendidikan Boyolali, 2023-2024



Sumber: BBPMP Jawa Tengah / Kemendikbudristek (2024). Indeks SPM Boyolali naik 8,78 poin dalam satu tahun, berpindah kategori dari Tuntas Pratama ke Tuntas Madya.

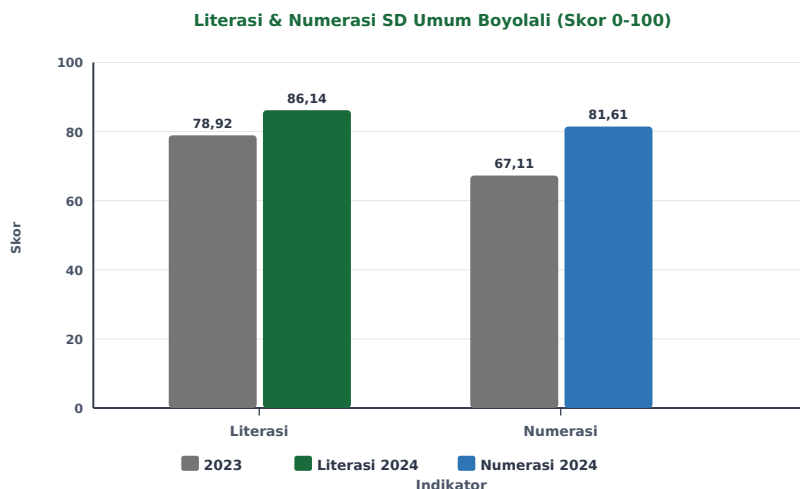
Indeks Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan Kabupaten Boyolali mencapai 83,08 pada 2024, naik dari 74,30 pada 2023. Kenaikan sebesar 8,78 poin ini menempatkan Boyolali dalam kategori Tuntas Madya. Indeks SPM mengukur komponen APS, literasi, numerasi, iklim sekolah, proporsi guru PAUD S1/D4, dan akreditasi PAUD. Peningkatan terbesar didorong oleh naiknya capaian literasi SD dari 78,92 menjadi 86,14 dan numerasi SMP dari 62,15 menjadi 83,23 pada periode yang sama.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Boyolali per Kelompok Usia, 2023-2024



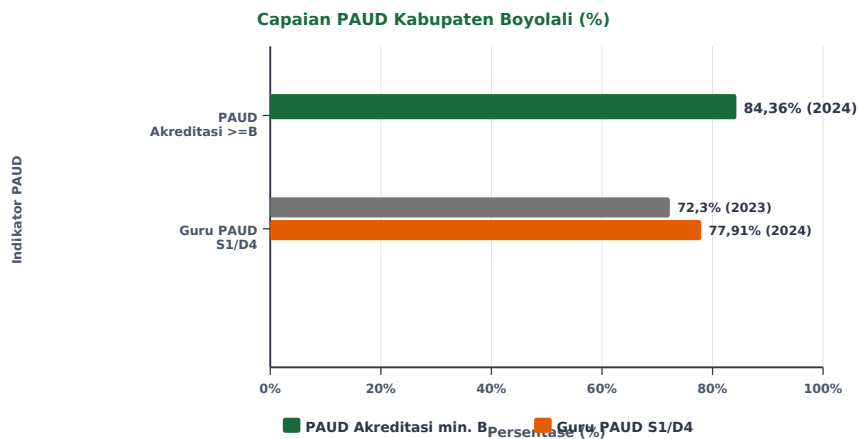
Sumber: Kemendikbudristek / Rapor Pendidikan (2024). APS usia 5-6 tahun turun 2,24 poin menjadi 89,94%, sementara APS usia 7-12 tahun naik ke 99,84%.

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikbudristek (2024), APS anak usia 7-12 tahun Kabupaten Boyolali sebesar 99,84% berada dalam kategori Tinggi, naik 0,50 poin dari 99,34% pada 2023. APS usia 7-15 tahun juga naik ke 99,53% dari 99,04%. Berbeda dengan dua kelompok itu, APS usia 5-6 tahun (PAUD) justru turun 2,24 poin dari 92,18% menjadi 89,94%, masuk kategori Sedang — menunjukkan tantangan partisipasi di jenjang prasekolah yang masih perlu perhatian.

Capaian Literasi dan Numerasi SD Umum Kabupaten Boyolali, 2023-2024

Sumber: Kemendikbudristek / Rapor Pendidikan (2024). Skor numerasi SD Umum melonjak 14,5 poin, peningkatan terbesar dibanding indikator mutu lainnya.

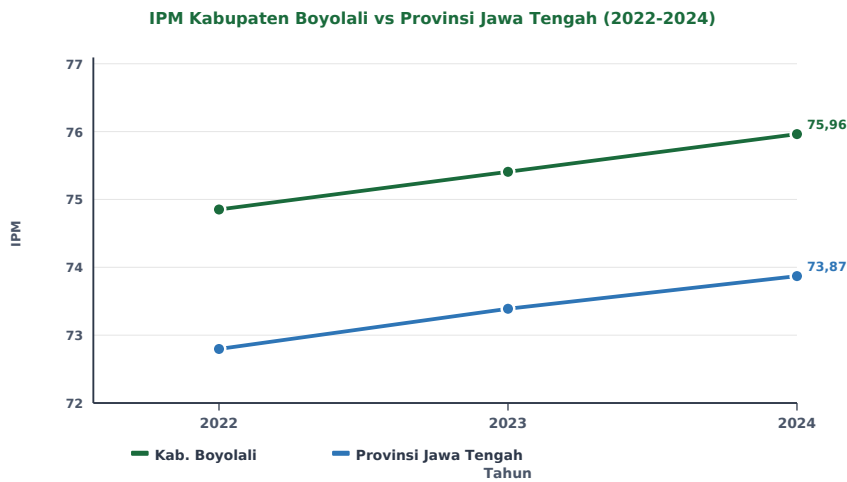
Menurut Rapor Pendidikan Kemendikbudristek (2024), capaian literasi SD Umum Kabupaten Boyolali mencapai 86,14 (kategori Baik), naik 7,22 poin dari 78,92 pada 2023. Capaian numerasi SD Umum meningkat lebih signifikan, dari 67,11 pada 2023 menjadi 81,61 pada 2024 — kenaikan 14,5 poin. Meski demikian, SD Keagamaan mencatat skor lebih rendah: literasi 62,59 dan numerasi 48,98 pada 2024. Kesenjangan antara SD Umum dan SD Keagamaan mencapai lebih dari 23 poin untuk numerasi.

Capaian PAUD Kabupaten Boyolali: Akreditasi dan Kualifikasi Guru, 2023-2024

Sumber: Kemendikbudristek / Rapor Pendidikan (2024). Proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 naik 5,61 poin menjadi 77,91%, sementara 84,36% satuan PAUD telah terakreditasi minimal B.

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikbudristek (2024), sebanyak 84,36% satuan PAUD di Kabupaten Boyolali telah terakreditasi minimal B, masuk kategori capaian Tinggi. Proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 naik 5,61 poin menjadi 77,91%, masuk kategori Baik. Kenaikan kualifikasi guru PAUD ini merupakan perbaikan yang konsisten dan berkaitan dengan program peningkatan kompetensi pendidik PAUD yang difasilitasi pemerintah pusat melalui berbagai skema pendanaan.

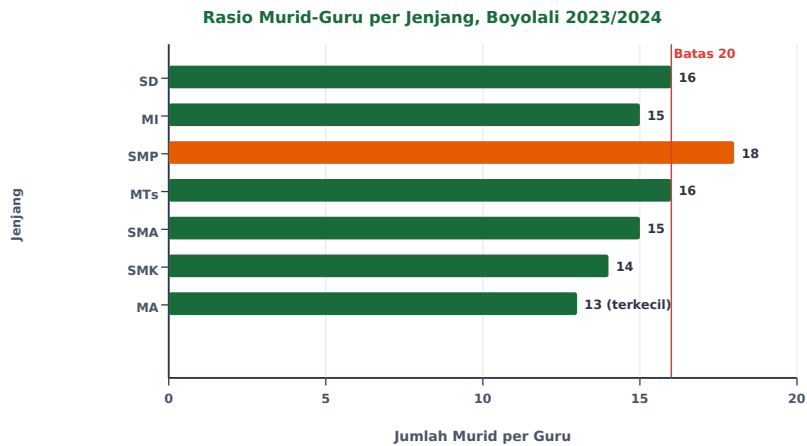
IPM Kabupaten Boyolali vs Provinsi Jawa Tengah, 2022-2024



Sumber: BPS Kabupaten Boyolali dan BPS Provinsi Jawa Tengah (2024). IPM Boyolali 75,96 konsisten di atas rata-rata Jawa Tengah 73,87, dengan selisih sekitar 2 poin.

Menurut BPS Kabupaten Boyolali (2024), IPM Kabupaten Boyolali mencapai 75,96, naik 0,55 poin dari 75,41 pada 2023. IPM Boyolali secara konsisten berada di atas rata-rata Provinsi Jawa Tengah yang mencapai 73,87 pada 2024, dengan selisih sekitar 2 poin. Dimensi pendidikan dalam IPM terdiri dari Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Menurut data BPS (2022), RLS Boyolali mencapai 8,09 tahun, setara SMP kelas 2, yang menunjukkan ruang peningkatan pada pendidikan orang dewasa.

Rasio Murid-Guru Kabupaten Boyolali per Jenjang, 2023/2024



Sumber: BPS Kabupaten Boyolali, Statistik Daerah 2024 (data tahun ajaran 2023/2024). Rasio murid-guru SMP tertinggi di 18, MA terendah di 13 — seluruh jenjang masih di bawah ambang 20.

Menurut BPS Kabupaten Boyolali melalui Statistik Daerah 2024, rasio murid-guru pada tahun ajaran 2023/2024 berkisar antara 13 hingga 18 di semua jenjang. Rasio tertinggi berada di jenjang SMP dengan 18 murid per guru, sementara terendah di MA dengan 13 murid per guru. Seluruh rasio masih di bawah ambang batas nasional 20 murid per guru, menunjukkan ketersediaan tenaga pendidik yang memadai. Namun, distribusi guru antarkecamatan di wilayah Boyolali yang berkarakter perbukitan — termasuk kawasan sekitar Gunung Merapi dan Merbabu — memengaruhi pemerataan layanan.

Indikator	2023	2024	Perubahan	Kategori 2024
Literasi SMP Umum	78,27	85,35	+7,08	Baik
Numerasi SMP Umum	62,15	83,23	+21,08	Baik
Literasi SMP Keagamaan	67,54	71,04	+3,50	Baik
Numerasi SMP Keagamaan	47,56	65,38	+17,82	Sedang
Catatan: Skor skala 0-100, berdasarkan Asesmen Nasional 2023 yang dilaporkan pada Rapor Pendidikan 2024.				

Sumber: Kemendikbudristek / Rapor Pendidikan (2024). Numerasi SMP Umum melonjak 21,08 poin — peningkatan terbesar di semua indikator mutu SMP Boyolali.

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikbudristek (2024), capaian literasi SMP Umum Boyolali mencapai 85,35 (Baik), naik 7,08 poin dari 78,27 pada 2023. Numerasi SMP Umum naik signifikan 21,08 poin menjadi 83,23 (Baik). SMP Keagamaan menunjukkan perbaikan pada numerasi (+17,82 poin menjadi 65,38), namun masih dalam kategori Sedang, sementara literasinya mencapai 71,04 (Baik). Kesenjangan numerasi antara SMP Umum dan SMP Keagamaan mencapai 17,85 poin pada 2024.

Kabupaten Boyolali memiliki 4 perguruan tinggi swasta yang tercatat di PDDikti, dengan Universitas Boyolali (UBY) sebagai yang terbesar. Berdiri sejak 11 Februari 2008, UBY menawarkan 7 program studi S1 (Ilmu Hukum, Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, Ilmu Komunikasi, Agroteknologi, dan Peternakan) serta Program Magister Hukum (S2). Menurut BAN-PT (Agustus 2025), UBY meraih akreditasi institusi Baik Sekali. Mahasiswa dapat mengakses beasiswa KIP Kuliah dan Beasiswa Pemda Boyolali yang menyediakan 100 kuota gratis bagi putra-putri Boyolali berprestasi.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Boyolali

Boyolali Resmi Buka Kelas Khusus Olahraga Pertama, Jaring 32 Siswa Berprestasi

Disdikbud Boyolali membuka kelas khusus olahraga pertama di jenjang SMP, menampung 32 siswa terpilih dengan kurikulum olahraga intensif dan jam latihan diperpanjang untuk mencetak atlet

[Baca selengkapnya — RRI, 6 Juli 2026](#)

Bocah SD di Boyolali Ini Dapat Apresiasi dari NASA Amerika, Ternyata Begini Kebiasaan Belajarnya

Siswa SD di Boyolali menerima surat apresiasi dari NASA pada Juli 2026 setelah berhasil menemukan kerentanan keamanan siber pada domain publik NASA melalui program Vulnerability Disclosure Policy.

[Baca selengkapnya — JatimTimes, 18 Juli 2026](#)

Sekolah Gratis Pemprov di Boyolali Makin Diminati, Pendaftar Naik pada 2026

Program sekolah gratis kemitraan Pemprov Jawa Tengah di Boyolali meningkat peminatnya pada 2026, menyasar siswa dari keluarga desil 1-4 DTSEN dengan bantuan Rp2 juta per tahun dari APBD Provinsi.

[Baca selengkapnya — Espos.id, Juni 2026](#)

Wamendikdasmen Resmikan Revitalisasi SMPN 1 Banyudono, Perkuat Mutu Pendidikan dan Karakter Anak

Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah meresmikan revitalisasi SMPN 1 Banyudono Boyolali senilai Rp782 juta, mencakup perbaikan ruang kelas, administrasi, dan sanitasi sebagai bagian program revitalisasi nasional.

[Baca selengkapnya — Kemendikdasmen, 20 Desember 2025](#)

Boyolali Jadi Prioritas Pendirian Sekolah Rakyat, La Tinro: Masyarakat dan Pemerintah Antusias

Komisi X DPR RI mengapresiasi kualitas pendidikan Boyolali dan mendukung pendirian Sekolah Rakyat dengan lahan 5 hektar yang telah disiapkan Pemkab, menyasar anak dari keluarga miskin ekstrem.

[Baca selengkapnya — Gerindra.id, 16 Mei 2025](#)

Datang ke Boyolali, Gubernur Jateng Cerita Akan Perbanyak Sekolah Unggulan

Gubernur Jawa Tengah mengunjungi SMA Pradita Dirgantara Boyolali — satu dari dua Sekolah Garuda Transformasi di Jateng — dan menjelaskan rencana penambahan sekolah unggulan dengan kurikulum nasional dan internasional.

[Baca selengkapnya — Pikiran Rakyat Solo Raya, 9 Oktober 2025](#)

SPMB SMP Boyolali 2025 Dimulai, Sejumlah Sekolah Diprediksi Kekurangan Murid

Disdikbud Boyolali membuka SPMB SMP tahun ajaran 2025/2026 dengan kapasitas 14.000 kursi, namun memperkirakan beberapa sekolah kekurangan murid seiring persaingan dengan MTs yang menampung lebih dari 5.000 siswa.

[Baca selengkapnya — Espos.id, 21 Mei 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Boyolali

Pola Mutu dan Akses: Membaca Data Infografis Boyolali

Data infografis pendidikan Kabupaten Boyolali 2024 menunjukkan dua pola yang berjalan bersamaan: peningkatan mutu yang signifikan di jenjang SD dan SMP Umum, serta tantangan akses yang masih tersisa di jenjang PAUD dan pada kelompok anak tidak sekolah. Dalam kerangka pikir Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan universal berbasis akses menyeluruh, angka 5.964 anak tidak sekolah yang dilaporkan Kemendikdasmen (2025/2026) merupakan titik perhatian yang konkret: terutama di Kecamatan Ngemplak yang mencatat jumlah tertinggi. Sementara itu, kenaikan numerasi SD Umum sebesar 14,5 poin dan numerasi SMP Umum sebesar 21,08 poin dalam satu tahun merupakan lompatan yang jarang terjadi — memberi sinyal perbaikan praktik pembelajaran yang terukur melalui Asesmen Nasional. Menurut H.A.R. Tilaar dalam kerangka sosiologi pendidikan, kesenjangan 23 poin numerasi antara SD Umum dan SD Keagamaan di Boyolali menggambarkan disparitas yang perlu diperhatikan antar jalur institusi. IPM Boyolali sebesar 75,96 (2024) berada 2 poin di atas rata-rata Jawa Tengah 73,87, namun RLS 8,09 tahun menunjukkan bahwa pendidikan orang dewasa masih menjadi dimensi yang bergerak lambat. Warga dapat mengecek akreditasi satuan PAUD di [ban-pdm.id](#) untuk memilih lembaga prasekolah yang memenuhi standar mutu minimal.

Pola berita pendidikan Boyolali 2025-2026 menunjukkan tiga tema dominan: revitalisasi infrastruktur sekolah, program afirmasi berbasis ekonomi (Sekolah Rakyat, sekolah gratis kemitraan), dan inisiatif keunggulan akademik-vokasional. Revitalisasi SMPN 1 Banyudono senilai Rp782 juta yang diresmikan Wamendikdasmen pada Desember 2025, serta rencana revitalisasi 32 satuan pendidikan senilai hampir Rp20 miliar pada 2026, mencerminkan komitmen fiskal pemerintah pusat pada infrastruktur pendidikan Boyolali. Dalam kerangka kebijakan BOS dan PIP yang menjadi instrumen fiskal retensi siswa, program sekolah gratis kemitraan Pemprov Jateng yang menjangkau desil 1-4 DTSEN memperluas jaring pengaman agar anak dari keluarga rentan tetap bersekolah. Wardiman Djojonegoro melalui konsep "link and match" relevan untuk membaca berita pembukaan kelas khusus olahraga dan keberadaan SMA Pradita Dirgantara sebagai Sekolah Garuda di Boyolali — dua jalur pendidikan berbasis bakat yang memberikan alternatif di luar jalur reguler. Warga dapat memantau informasi SPMB dan jalur afirmasi melalui situs resmi Disdikbud Boyolali di disdikbud.boyolali.go.id untuk memahami jalur domisili, afirmasi, dan prestasi yang berlaku setiap tahun ajaran.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Boyolali

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Boyolali?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Boyolali dapat diperiksa secara daring melalui situs ban-pdm.id dengan memasukkan nama sekolah atau NPSN. Data akreditasi menampilkan peringkat A, B, atau Baik/Baik Sekali yang ditetapkan BAN-PDM. Pembaruan data dilakukan berkala setelah siklus akreditasi selesai.

Bagaimana cara mendaftar Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Boyolali?

Pendaftaran PIP diajukan melalui sekolah tempat siswa terdaftar. Pihak sekolah mengusulkan nama siswa yang memenuhi syarat ke sistem Dapodik. Orang tua dapat memantau status penerima melalui aplikasi SIPINTAR atau menghubungi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali untuk informasi lebih lanjut.

Berapa jumlah anak tidak sekolah di Kabupaten Boyolali?

Menurut data Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2025/2026, jumlah anak tidak sekolah di Kabupaten Boyolali tercatat 5.964 anak. Kecamatan Ngemplak mencatat angka tertinggi. Data ini

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Boyolali?

Kabupaten Boyolali memiliki 4 perguruan tinggi swasta yang tercatat di PDDikti, yang terbesar adalah Universitas Boyolali (UBY). UBY berdiri sejak 2008, memiliki 7 program studi S1 dan program Magister Hukum, serta meraih akreditasi Baik Sekali dari BAN-PT pada Agustus 2025. Beasiswa KIP Kuliah dan Beasiswa Pemda Boyolali tersedia bagi mahasiswa.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke SMP Negeri melalui SPMB di Boyolali?

Pendaftaran SPMB SMP Negeri Boyolali dilakukan secara daring melalui laman resmi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (disdikbud.boyolali.go.id). Jalur pendaftaran meliputi domisili, afirmasi, prestasi (nilai TKA 75% dan rapor 25%), serta mutasi. Setiap jalur memiliki kuota dan persyaratan berbeda yang diatur dalam Petunjuk Operasional Standar SPMB.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.